

PIM BAGI POKDARWIS KAMPUNG INGGRIS JOGJA SEBAGAI KAMPUNG WISATA EDUKASI DI SAPEN, GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA

Oleh: M. Lies Endarwati, Anita Mustikasari, Donald Juppy Nababan

ABSTRAK

Salah satu destinasi wisata yang legendaris dan terfavorit untuk dikunjungi kembali di Indonesia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Terdapat 17 kampung wisata di DIY sampai dengan tahun 2021. Pembangunan dan pengembangan kampung wisata yang berbasis kelurahan ini sesuai dengan Pergub Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kelompok Sadar Wisata/Pokdarwis. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Yogyakarta 2010 – 2029 telah menetapkan kawasan strategis citra kota untuk Kepentingan Budaya dan Ilmu Pengetahuan yaitu meliputi salah satunya adalah Kawasan Kotabaru yang terletak di Kemantren Gondokusuman. Kebijakan RTRW ini ditangkap oleh beberapa tokoh masyarakat di Kampung Sapen, Gondokusuman yang kemudian merintis Kampung Sapen sebagai tujuan wisata edukasi. Sejak tahun 2019 Kampung Sapen telah merintis Konsep Kampung Inggris Jogja, yang mengadopsi pola dan sistem dari Kampung Inggris Pare, Kediri, Jawa Timur. Namun saat ini kondisi dan perkembangannya masih terbelah sangat jauh dari harapan untuk mendongkrak perekonomian warga. Sejauh ini Kampung Sapen sendiri baru memiliki 2 unit Rumah Inggris Jogja, dimana 1 unit dikelola oleh swasta dan 1 unit dikelola oleh 4 warga, yang sampai saat ini kondisinya masih sangat belum layak sebagai tujuan wisata edukasi kampung Inggris dan belum terdengar gaungnya di pasar wisata. Dari hasil wawancara dengan penggagas dan penggerak, serta observasi di masyarakat, ditemukan beberapa hambatan, yaitu 1) pengelolaan wisata yang dikelola Pokdarwis yang masih sangat kurang; 2) fasilitas pendukung dalam menunjang kampung wisata masih minim; 3) skill berbahasa Inggris warga masih sangat minim, yang merupakan salah satu modal dasar sebagai kampung Inggris, baru sekitar 21% warga yang mempunyai skill cukup dalam bahasa Inggris lisan; sisanya masih berada di bawah standar untuk menunjang kampung Inggris. Untuk itu perlu diberikan pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan usaha. Pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, mahasiswa dan dosen dituntut untuk lebih berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Sehingga pemberdayaan Pokdarwis Kampung Inggris Jogja sebagai Wisata Edukasi ini dapat menjadi kamar dagang, Youth Centre yang selanjutnya akan bermanfaat bagi pengembangan pelaku UMKM di Yogyakarta dalam menopang gerak laju perekonomian terutama di Kampung Sapen, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta melalui sinergitas antara Pokdarwis Kampung Inggris Jogjakarta dan Tim PPM UNY melalui Pengabdian Masyarakat (PkM) Pengembangan Wilayah.

Kata kunci: English Learning, Kampung Wisata Edukasi, Manajemen Wisata, Pokdarwis